

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan metode survey korelasi dimana pengambilan/pengumpulan data pokok menggunakan kuesioner.

Metode Penelitian kuantitatif, sebagaimana dikemukakan oleh Sugiyono (2015) yaitu “Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan” (hlm.8). Menurut Sugiyono (2015) “Penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain” (hlm.13).

Sedangkan penelitian survey dan korelasi menurut (Faenkel dan Wallen, 2008) adalah ”Suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel” (hlm.328).

Menurut Sugiyono (2018) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu , teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generasikan.

Sedangkan korelasional menurut Azwar (2016), penelitian korelasional merupakan suatu penelitian yang tujuannya untuk menyelidiki seberapa bervariasinya satu atau lebih variabel lain, dengan berdasarkan koefisien korelasi. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui arah hubungan dan kekuatan pada variabel (hlm. 4).

3.2. Variabel Penelitian

Menurut Arikunto (2013) Variabel adalah “Objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian” (hlm.161). Selanjutnya Arikunto (2013) menjelaskan bahwa: “Variabel yang mempengaruhi disebut variabel penyebab variabel bebas atau independent variable (X), sedangkan variabel akibat disebut variabel tidak bebas, variabel tergantung, variabel terikat atau dependent variable (Y)” (hlm.101).

Sejalan dengan pendapat Arikunto, Menurut Sugiyono (2015) pengertian variabel bebas yaitu variabel bebas adalah “Variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat). Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas” (hlm.59). Variabel penelitian ini terdiri atas variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajar.

3.3. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono (2015) populasi adalah “Wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan” (hlm.117). Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa SMP Islam Bahrul Ulum Awipari, Cibeureum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023 yang berjumlah 455 siswa.

Tabel 2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII-A	45
2	VII-B	45
3	VII-C	45
4	VII-D	45
5	VII-E	45

6	VIII-A	46
7	VIII-B	46
8	VIII-C	46
9	VIII-D	46
10	VIII-E	46

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa jumlah populasi siswa kelas IX SMP Islam Bahrul Ulum tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 455 siswa, terdiri dari siswa kelas VII & VIII yang diteliti. Menurut Arikunto (2013) sampel adalah “Sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti” (hlm.104), sedangkan menurut Hadi, Sutrisno (2015) sampel adalah “Jumlah penduduk yang jumlahnya kurang dari populasi” (hlm.221). Sedangkan menurut Sugiyono (2015) sampel adalah “Bagian dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut” (hlm.118). Mengingat populasi yang ada dalam penelitian ini tergolong banyak, yaitu 455 orang siswa maka untuk memudahkan penelitian ini, peneliti perlu membatasi jumlah populasi yang akan dijadikan sampel.

Menurut Arikunto (2013) berpendapat bahwa "jika jumlah keseluruhan populasi kurang dari 100 orang, maka jumlah sampel adalah keseluruhan dari jumlah populasi. Akan tetapi, jika jumlah populasi lebih dari 100 orang maka pengambilan jumlah sampel yaitu 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi” (hlm.3) Penentuan Sampel pada dasarnya tidak ada yang mutlak untuk menentukan berapa persen sampel dari populasi yang akan diambil. Untuk menentukan sampel dari suatu populasi dengan menggunakan rumus Solvin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Dimana:

n: ukuran sampel

N: ukuran populasi

Ne: persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih ditaksir atau diinginkan

Dari keterangan di atas maka dapat diperoleh sampel sebagai berikut:

N: 455

e: 10%

$$n = \frac{455}{1 + 455(0,1)^2}$$

$$n = \frac{455}{1 + 4,55}$$

$$n = \frac{455}{5,55} = 81,98$$

Sampel penelitian 81,98 (dibulatkan menjadi 82 siswa), kemudian disebar secara acak/random (undian) pada 10 kelas yang ada.

Tabel 3. Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah siswa
1	VII-A	8
2	VII-B	8
3	VII-C	8
4	VII-D	8
5	VII-E	8
6	VIII-A	8
7	VIII-B	8
8	VIII-C	8
9	VIII-D	9
10	VIII-E	9

3.4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menggunakan kuisisioner atau angket tertutup berupa skala likert.

Questionnaire menurut Arikunto (2013) bahwa questionnaire adalah “Sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui” (hlm.102). Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai motivasi belajar dan faktor yang mempengaruhinya. Kuisisioner yang digunakan yaitu, LAPOPEQC.

LAPOPEQC (*Learning and Performance Orientation in Physical Education Classes Questionnaire*) dimana terdiri dari 20 item pernyataan untuk mengukur motivasi siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran penjas dengan skala likert.

Pengumpulan data dilakukan dengan menyebar angket tersebut kepada sampel penelitian yang telah ditentukan yaitu siswa perwakilan masing-masing kelas, kemudian pada waktu pembelajaran penjas, dilakukan secara bersama, dengan mengikuti instruksi yang diberikan, alokasi waktu membutuhkan sekitar 3060 menit.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2013) instrumen penelitian adalah “Suatu alat bantu yang dipilih atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah” (hlm.101). Sedangkan menurut Sugiyono (2015) instrumen penelitian adalah “Alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti” (hlm.133). Dengan demikian maka dapat dikatakan peneliti di dalam menerapkan metode penelitian menggunakan instrumen atau alat, agar data diperoleh lebih baik. Instrumen dalam penelitian harus mempunyai dua syarat penting, yaitu valid dan reliabel. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen angket (questionnaire).

Instrumen dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket atau kuesioner untuk mengukur motivasi siswa sedangkan hasil belajar adalah data yang ada di sekolah atau nilai rapor. Kuesioner atau angket merupakan suatu daftar yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab atau dikerjakan oleh siswa yang ingin diselidiki yang disebut juga responden. Angket dibagikan secara serentak kepada banyak responden.

Selanjutnya Sugiyono (2015) “Skala pengukuran merupakan kesepakatan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif” (hlm.133).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan:

1. Learning and Performance Orientation in Physical Education Classes Questionnaire (LAPOPECQ, Papaioannou, 1994) yang terdiri dari 20 item pernyataan untuk mengukur motivasi siswa dalam mengikuti aktivitas pembelajaran penjas dengan skala likert. Secara garis besar LAPOPECQ berisi dua aspek yaitu inisiasi guru dalam mengajar dan orientasi belajar siswa. Validitas dan realibilitas ditetapkan ulang dalam penelitian sebelumnya oleh Cervelló, E. M, Jiménez, R, Ramón M, Moreno, J.A. (2010).

Tabel 4. Instrumen Penelitian LAPOPECQ

No	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
1	Saya merasa sangat puas jika menang dalam permainan dalam pelajaran pejas dengan mudah.					
2	Siswa yang sukses adalah yang penampilan dalam berolahraga lebih baik daripada teman sekelas mereka					
3	Guru penjas memberi perhatian khusus terhadap saya agar kemampuan saya meningkat.					

4	Saya merasa sangat puas saat belajar keterampilan dan permainan baru					
5	Guru penjas nampak senang saat saya mencoba latihan dengan keras.					
6	Saya khawatir gagal dalam melakukan latihan sehingga orang lain tidak suka kepada saya					
7	Siswa yang sukses adalah yang mencetak poin terbanyak dalam permainan namun dengan usaha yang sedikit					
8	Guru penjas senang dengan siswasiswa yang ingin menang dengan usaha kecil.					
9	Saya merasa sangat gagal ketika mereka tidak bisa melakukan keterampilan sebaik yang lain.					
10	Saya khawatir untuk melakukan ketrampilan olahraga yang tidak saya sukai.					
11	Guru penjas senang ketika saya pada saat setiap siswa belajar sesuatu yang baru.					
12	Saya mencoba untuk menandingi dan mengungguli orang lain.					
13	Guru penjas benar-benar puas apabila keterampilan siswa meningkat					

14	Pelajaran penjas mengajarkan untuk saya belajar bagaimana hidup sehat					
15	Saya merasa sangat gagal saat melakukan kesalahan dalam gerakan olahraga					
16	Saya merasa sangat senang ketika saya belajar sesuatu yang baru					
17	Guru penjas memastikan bahwa saya memahami bagaimana melakukan setiap keterampilan baru sebelum berganti untuk mempelajari keterampilan lainnya.					
18	Saya belajar sesuatu yang menyenangkan.					
19	Guru penjas menegaskan bahwa ketrampilan siswa adalah bagian dari pembelajaran					
20	Selama pelajaran siswa mencoba mengungguli satu sama lain					

Tabel 5. Kisi-Kisi Instrumen Angket Penelitian

No	Variabel	Indicator	Item
1	Motivasi belajar	LAPOPECQ	20

3.6. Instrumen Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian analisis statistik deskriptif kuantitatif dan analisis statistik inferensial, artinya penelitian ini bermaksud mendeskripsikan atau membuat gambaran mengenai variabel, gejala atau keadaan dari variabel dan indikator. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dan analisis statistic inferensial, sebagai berikut:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Bertujuan mendeskripsikan kedua variabel dengan menggunakan analisis distribusi frekuensi, rata – rata (mean), dan standar deviasi.

a) Persentase yang dikemukakan oleh Sugiyono (2015,hlm.43) yaitu :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Angka Pesentase

F = Frekuensi Jawaban Responden

N = Jumlah Responden

b) Rata-rata (mean) yang dikemukakan oleh Hadi (2010, hlm.37) yaitu:

$$M = \frac{\sum xi}{N}$$

Dimana :

M = Rata-rata

X = Nilai/harga

N = Jumlah data

c) Standar deviasi yang dikemukakan oleh Hadi (2010,hlm.39)

$$SD = \sqrt{\sum (x - \bar{x})^2}$$

Dimana :

SD = standar deviasi

X = nilai / harga

N = jumlah data

2. Analisis Statistik Inferensial

a) Uji Normalitas Data

Uji normalitas data bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah analisis grafik dan analisis statistik SPSS 21. Salah satu cara termudah untuk melihat normalitas residual adalah dengan melihat grafik plotnya yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal. Untuk memperkuat hasil uji normalitas data dengan menggunakan grafik normal plot, digunakan pula uji Kolmogorov Smirnov. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal. Dan apabila lebih kecil dari 0,05 maka data tidak normal.

- b) Analisis Regresi Linier Sederhana Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar penjas pada siswa kelas IX SMP Islam Bahrul Ulum AwipariCibeureum Kota Tasikmalaya tahun ajaran 2022/2023. Menurut Sugiyono (2015,hlm.267), rumus analisis sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + Bx$$

Dimana :

Y = Variabel hasil belajar

X = Variabel motivasi belajar

a = Harga konstanta Untuk keperluan uji hipotesis

digunakan Uji-F melalui tabel Anova.

Hipotesis yang diterima adalah:

H : $\beta = 0$, melawan

H : $\beta \neq 0$

- 1) Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan apabila tingkat signifikansi $< \alpha$ (0,05), maka variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan apabila tingkat signifikansi $> \alpha$ (0,05), maka variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel

dependen. 43 Kriteria pengambilan keputusan : Jika statistik F hitung < statistik F tabel, maka Ho diterima Jika statistik F hitung > statistik F tabel, maka Ho ditolak

Tabel 6. Interval Koefisien

Interval koefisien	Tingkat pengaruh
0,00-0,29	Rendah
0,30-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat kuat

3.7. Teknik Analisi Data

Sebuah penelitian akan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan, jika penelitian tersebut dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah direncanakan. Oleh karena itu, agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal, maka peneliti menyusun langkah-langkah tahap penelitian secara sistematis, sebagai berikut:

1. Tahap pra penelitian

Dalam tahap pra penelitian, hal yang pertama dilakukan oleh peneliti adalah memilih dan menentukan lokasi penelitian yang bertujuan untuk menyesuaikan kepentingan penelitian dengan objek atau tempat penelitian.

Lokasi yang dipilih oleh penulis untuk dilakukannya penelitian adalah SMP Islam Bahrul Ulum. Setelah ditetapkan lokasi penelitian, kemudian melakukan perizinan pra penelitian terlebih dahulu. Setelah pra perizinan disetujui oleh SMP Islam Bahrul Ulum, peneliti melakukan studi pendahuluan melalui observasi dan wawancara dengan guru olahraga di SMP Islam Bahrul Ulum.

2. Tahap penyusunan instrumen

Dalam tahap ini, peneliti melakukan penyusunan instrumen setelah mendapat persetujuan proposal dari kedua pembimbing skripsi. Peneliti menyusun instrumen penelitian, yang ditunjukkan untuk para siswa yang menjadi objek penelitian. Dengan adanya kuesioner, peneliti berharap data yang diperoleh akan lengkap dan akurat karena selain didapat hasil data berupa data data yang sifatnya pasti juga diharapkan akan didapat data yang lebih akurat.

3. Tahap pelaksanaan

Setelah melaksanakan pra penelitian, kemudian menempuh prosedur perizinan untuk penelitian. Pada tahap berikutnya, peneliti memulai untuk terjun ke lapangan dalam rangka memulai penelitian. Pelaksanaan penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data. Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti dalam pelaksanaan penelitian, sebagai berikut:

a. Pembuatan jadwal penelitian

Tahap pembuatan jadwal ini adalah tahap dimana awal mula pelaksanaan penelitian yang dimana jadwal melakukan koordinasi dengan pihak sekolah dalam hal ini guru bidang studi yang bersangkutan untuk melihat ulang kalender akademik semester awal.

b. Pelaksanaan penelitian

Tahap akhir dari pelaksanaan penelitian ini adalah melakukan survei pada siswa. Setelah selesai, kemudian data yang diperoleh dari hasil survei, disusun dalam bentuk catatan lengkap setelah didukung oleh dokumen lainnya.

3.8. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini direncanakan dilakukan pada bulan Maret 2023 di SMP Islam Bahrul Ulum Awipari Cibeureum.

Menentukan populasi

1. Tahap persiapan

- a. Observasi ke tempat penelitian, yaitu SMP Islam Bahrul Ulum, untuk meminta izin melakukan penelitian
- b. Menyusun proposal penelitian yang dibantu oleh dosen pembimbing
- c. Melaksanakan seminar proposal untuk mendapatkan masukan-masukan dalam

melaksanakan penelitian

2. Tahap pelaksanaan

- a. Memberikan pengarahan kepada sampel mengenai angket yang diberikan pada saat jam pembelajaran olahraga
- b. Melakukan pengambilan data berupa angket
- c. Mengambil data

3. Tahap akhir

- a. Melakukan pengolahan data hasil penelitian dengan menggunakan rumus statistik
- b. Menyusun skripsi lengkap dengan hasil penelitian kemudian melakukan bimbingan kepada dosen pembimbing
- c. Ujian sidang skripsi